

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir terletak di daerah pesisir dengan mayoritas penduduknya (60%) bermata pencaharian sebagai nelayan Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2017) dengan alat tangkap yang umumnya digunakan ada 6 yaitu jaring insang (gillnet), sondong, togok, trawl, rawai dan bubu (Lisna *et al.* 2018). Salah satu hasil tangkapan ikan yang didaratkan dikampung nelayan yaitu ikan parang-parang.

Menurut White *et al.* (2013) ikan parang-parang (*Chirocentrus dorab*) memiliki bentuk tubuh memanjang dan sangat pipih, rahang dengan gigi seperti taring, sirip punggung di belakang titik tengah tubuh, perut persegi tanpa sisik tebal, sirip dada pendek, dan sisi hijau kebiruan tua. Ikan parang-parang ini merupakan hasil tangkapan yang biasanya diolah menjadi kerupuk, pempek-pempek dan dibuat ikan asin. Ikan parang-parang merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis. Hasil tangkapan ikan parang-parang di Kampung Nelayan Kabupten Tanjung Jabung Barat adalah 799,20 ton/tahun (BPS Tanjung Jabung Barat 2020).

Studi tentang hubungan panjang bobot merupakan salah satu informasi penting sebagai data pendukung pengelolaan perikanan. Informasi ini dapat memprediksi berat ikan dari data panjang yang telah diketahui yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi produksi ikan yang didaratkan (Nugroho *et al.*, 2018). Dengan memahami hubungan panjang berat spesies ikan, kita dapat memperoleh informasi seperti apa pola pertumbuhan ikan parang-parang di suatu perairan.

Pertumbuhan merupakan perubahan ukuran ikan baik dalam berat, panjang maupun volume selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh perubahan jaringan akibat pembelahan sel otot dan tulang yang merupakan bagian terbesar dari tubuh ikan (Effendie, 1997). Pola pertumbuhan ikan dibedakan menjadi 2 yaitu, bersifat isometrik dan allometrik. Setelah didapat hubungan panjang berat

ikan kita dapat dilihat faktor kondisinya untuk melihat kecocokan ikan dengan lingkungan habitat.

Sejauh ini masih terbatas penelitian sebelumnya yang ditemukan mengenai spesies ikan parang-parang (*Chirocentrus dorab*), maka dilakukan penelitian yang berjudul pola pertumbuhan ikan parang-parang (*Chirocentrus dorab*) yang didaratkan serta upaya untuk pemanfaatan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dan berdampak positif pada lingkungan dan masyarakat setempat. Pentingnya urgensi penelitian ini dilakukan sebagai kontribusi dalam kebaruan data untuk pengelolaan sumberdaya ikan parang-parang berkelanjutan.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pertumbuhan ikan parang-parang (*Chirocentrus dorab*) yang didaratkan di Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi dasar secara ilmiah bagi peneliti tentang pola pertumbuhan ikan parang-parang (*Chirocentrus dorab*) yang didaratkan di Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pembaca terutama mahasiswa jurusan perikanan.